

Lampiran-Lampiran

1. Catatan Konsultasi Bimbingan Skripsi
2. Persetujuan Desain Proposal Skripsi
3. Undangan Seminar Desain Operasional Skripsi
4. Berita Acara Seminar Desain Operasional Skripsi
5. Surat Keterangan Seminar
6. Absen Peserta Seminar
7. Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Komprehensif
8. Surat Izin Melakukan Riset
9. Surat Keterangan Selesai Riset
10. Surat Keterangan Perolehan SKK
11. Surat Keterangan Sudah Melakukan Revisi Skripsi

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama : Abdur Rahim
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Basirih Hilir, 11 Agustus 1994
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum kawin
6. Alamat : Jln. Mandumai No. 63 Sampit
7. Pendidikan :
 - a. MIN Mentawa Baru Hulu Utara Sampit
 - b. MTsN Sampit
 - c. MAN Sampit
 - d. Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN
Antasari Banjarmasin Program S1 Jurusan
Komunikasi Penyiaran Islam
8. Orang Tua
 - Ayah
 - a. Nama : Sugiannor
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Jln. Mandumai No. 63 Sampit
 - Ibu
 - a. Nama : Herlina S.Pd
 - b. Pekerjaan : PNS
 - c. Alamat : Jln. Mandumai No. 63 Sampit
9. Anak ke : 1 dari 2 bersaudara

Banjarmasin, Januari 2017

Penulis,

Abdur Rahim

NIM. 1201311223



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI BANJARMASIN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Telp. 0511-3250771 Banjarmasin 70235
e-mail : fak_dakwahbjm@yahoo.co.id

Nomor : In.04/II-3/PP.00.9/1150/2015

Banjarmasin, 19 Oktober 2015

Lamp : --

Hal : **Persetujuan Desain Proposal Skripsi**

Kepada Yth.

1. M.Ilham
2. Aminah
3. Abdur Rahim
4. Muhammad Wahyu

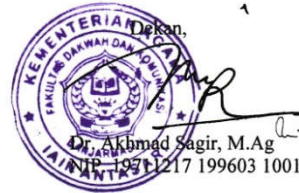
Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
IAIN Antasari Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat Tim Biro Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin tanggal 18 September 2015 tentang desain proposal skripsi saudara(i). Kami dapat menyetujuinya, dan menetapkan pembimbing sebagaimana terlampir. Selanjutnya saudara diminta sesegeranya berkonsultasi dengan pembimbing, guna pelaksanaan Seminar Proposal dan Penyelesaian Skripsi.

Demikian hal ini disampaikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.wb.



Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Ketua Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI BANJARMASIN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Telp. 0511-3250771 Banjarmasin 70235
email:fak_dakwahbjm@yahoo.co.id

Nomor : In.04/II-3./PP.00.9/1338 /2015

Banjarmasin, 12 November 2015

H a l : **Undangan Seminar**
Desain Operasional Skripsi

Kepada Yth.

1. Aulia Aziza, S.Ag., M.Si
Pembimbing I
2. Muhammad Rif'at, M.Ag
Pembimbing II
3. Nur Falikhah, M.Sc
Moderator

di -Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Seminar Desain Operasional Skripsi atas nama Saudara (i) :

Nama	: Abdur Rahim
NIM/Jurusan	: 1201311223
Hari/ Tanggal	: Kamis, 19 November 2015
Waktu	: 09.00 Wita - Selesai
Tempat	: Ruang Kuliah Apong 2 (A2) Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Maka Bapak/Ibu/Saudara (i) diundang untuk berhadir dalam kegiatan tersebut.

Demikian hal ini disampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Banjarmasin, 12 November 2015

a.n. Ketua Jurusan KPI,
Sekretaris Jurusan KPI



Drs. H. Surianor, M.Si
NIP. 19590222 198201 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Ketua Jurusan KPI.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI BANJARMASIN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Telp. 0511-3250771 Banjarmasin 70235
 email: fak_dakwahbjm@yahoo.co.id

BERITA ACARA

Pada hari ini Kamis, bertepatan tanggal 19 November 2015, bertempat di Ruang Kuliah Apung 2 (A2) Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin, telah dilaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi mahasiswa(i) Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Dimulai dari pukul : 09.00(Wita)
 Berakhir pada pukul : 10(Wita)

Identitas yang maju SEMINAR pada hari ini Saudara(i):

Nama : Abdur Rahim
 NIM/Jurusan : 1201311223
 Judul : **Retorika Dakwah Pengajian Majelis Ta'lim K.H. Ahmad Zuhdianor.**

berdasarkan hasil tanggapan dan jawaban oleh yang maju seminar, diberikan catatan sebagai berikut:

1. Teknik penyimpulan data : tetap wawancara, observasi cuma nanti dijelaskan & dan observasi ada upaya mendaur ulang.
2. Latar belakang ada mengunggul karummat dan penaris gun belakang, apakah karummat ini ada bagian & retorika.
3. Apakah karummat dan makna ini yg "mengunggul" may / dit & dan may ta'lim
4. Def. operasional hrs lbh detail, dan nanti lbh detail lagi di IPD.
5. Rumusan masalah no. 1 hrs diperjelas.
6. Bagaimana bentuk pesan & kompetisi retorik.
7. Penggunaan limbuhan emosional, pemy ini yg membuat org tertarik

Diseminarkan di Banjarmasin
 pada tanggal 19 November 2015

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Aulia Aziza, S.Ag., M.Si	Pembimbing I	
2	Muhammad Rifat, M.Ag	Pembimbing II	
3	Nur Falikhah, M.Sc	Moderator	

Diketahui Oleh
 Ketua Jurusan
 Sekretaris Jurusan KPI

 Drs. H. Surianor, M.Si
 NIP. 19590222 198201 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI BANJARMASIN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Telp. 0511-3250771 Banjarmasin 70235
email: fak_dakwahbjm@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR

Nomor: In.04/II.3/PP.00.9/1437/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin, menyatakan bahwa Saudara (i)

Nama : Abdur Rahim
NIM : 1201311223
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Telah melaksanakan SEMINAR pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Novembor 2015
Judul Skripsi : Retorika Dakwah Pengajian Majelis Ta'lim K.H. Zuhdianor

Ditunjuk sebagai :

Pembimbing I : Aulia Aziza, S.Ag., M.Si
Pembimbing II : Muhammad RiFat, M.Ag
Moderator/Natolen : Nur Falikhah, M.Sc

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 1 Desember 2015

Ketua Jurusan KPI

Armiah, S.JP., M.Si

NIP. 19740913 200003 2 002



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin
2. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI BANJARMASIN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Telp. 0511-3250771 Banjarmasin 70235
email:fak_dakwahbjm@yahoo.co.id

ABSEN PESERTA SEMINAR

Nama : Abdur Rahim
NIM/Jurusan : 1201311223
Hari/Tanggal : Kamis, 19 November 2015
Judul : Retorika Dakwah Pengajian Majelis Ta'lim K.H. Ahmad Zuhdianor.

No	Nama/ NIM	Jurusan	TTD
1.	Aminah / 1201311198	KPI	
2.	HELMY / 1201311239	KPI	
3.	JUNHADI / 1201311291	BPI	
4.	FEBY EVITA SARI	KPI	
5.	Fitriani	PS	
6.	WINDRAWATI / 1201311222	KPI	
7.	JIHAN / 120311203	KPI	
8.	Mur Rizky Toybah / 1201311213	KPI	
9.	Muhammad Tri Datta / 1201311260	KPI	
10.	Nordin / 1201311267	KPI	
11.	Muhammad Ridwan / 1201311299	"	
12.	IQBAL MUKHLISON / 1201311241	"	
13.	MUTIA RAHMI / 1201311210	"	
14.	Rahmida Wati / 1201311215	"	
15.	Muhammad Wahyu	KPI	
16.	Fahriza	"	
17.	ERNAWATI	KPI	

Banjarmasin, 19 November 2015
Moderator

Nur Falikhah, M.Sc
NIP. 19831029 200901 2 011



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Telp. 0511-3250771 Banjarmasin 70235
email: fak_dakwahbjm@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: In.04/II.3//PP.00.9/ 672 /2016

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Abdur Rahim
N I M : 1201311223
Tempat / Tanggal Lahir : Basirih Hilir, 11 Agustus 1994
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Semester : VIII
Alamat : Jl. Bumi Mas Raya

Telah lulus Ujian Komprehensif yang dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 18 April 2016
Tempat : Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin.
Tim Penguji : 1. Dr. Akhmad Sagir, M.Ag
2. Muhammad RiFat, S.Ag., M.Ag
3. Samsul Rani, S.Ag., M.Si

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diberikan di Banjarmasin
pada tanggal 25 Mei 2016

Dekan,

Dr. Akhmad Sagir, M.Ag
NIP. 19711217 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 ☎ 0511-3250771 Banjarmasin 70235

Nomor : In.04/II.3/TL.01/397/2016
Lamp. : -
Perihal : Mohon Izin Riset

Banjarmasin, 30 Maret 2016

Kepada Yth. :

1. K.H. Ahmad Zuhdiannor
2. Ketua Masjid Raya Sabilal Muhtadin
3. Ketua Masjid Jami
4. Pengurus Musholla darul Ihsan
di - Banjarmasin

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **Abdur Rahim**
NIM : 1201311223
Program Studi : Strata Satu (S-1)
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI)
Semester : VIII (Delapan) / Genap
Alamat : Jln. Bumi Mas Raya Banjarmasin.

memerlukan waktu penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : **Retorika Dakwah K.H. Ahmad Zuhdiannor Di Majelis Taklim.**

dengan ketentuan :

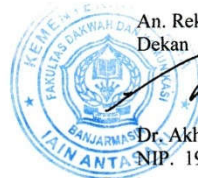
Lokasi Penelitian : Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Masjid Jami, Mushalla Darul Ihsan.
Lama Penelitian : 2 (Dua) Bulan
Mulai tanggal : 1 April s.d. 31 Mei 2016

untuk kelancaran pelaksanaannya, kami memohon bantuan Bapak kiranya dapat memberikan izin terhadap riset tersebut.

Demikian surat ini disampaikan. Atas bantuan dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalam.

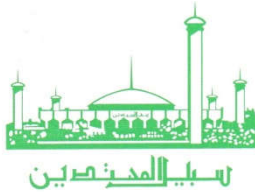
An. Rektor,
Dekan



Dr. Akhmad Sagir, M.Ag
NIP. 197112171996031001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Antasari ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan ;



**MASJID RAYA
SABILAL MUHTADIN**
BANJARMASIN - KALIMANTAN SELATAN
(Direstasikan oleh Presiden R.I. Tgl. 9 Pebruari 1981)

Sekretariat : Komp. Masjid Raya Jl. Jend. Sudirman No.1 Telp. (0511) 3353380 Fax. (0511) 4363158 Banjarmasin

SURAT KETERANGAN

No. 32/BP-MRSM/G2/IV/2016

Unit Perpustakaan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin dengan ini menerangkan :

N a m a : **Abdur Rahim**
Nomor Induk : 1201311223
Pekerjaan : Mhs. IAIN ANTASARI BANJARMASIN
Fak /Jur : Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI)
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jl. Bumi Mas Raya
Banjarmasin

Telah melaksanakan Riset dalam penyusunan Skripsi dengan judul :

"Retorika Dakwah K.H.Ahmad Zuhdiannor Di Majelis Taklim"

di Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin, dari tanggal :

01 April 2016 - 31 Mei 2016

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

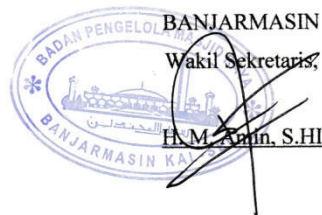
Banjarmasin, 12 April 2016

BADAN PENGELOLA
MASJID RAYA SABILAL MUHTADIN

BANJARMASIN

Wakil Sekretaris,

H. M. Amin, S.HI





**BADAN PENGURUS
MASJID JAMI BANJARMASIN**

SEKRETARIAT : JALAN MESJID NO. 1 TELP. (0511) 3303235 BANJARMASIN 70122

SURAT SELESAI RISET
Nomor : 606/B-BPMJ/IV/2016

Ketua Umum Badan Pengurus Mesjid Jami Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ABDUR RAHIM
Nomor Induk Mahasiswa : 1201311223
Alamat : Jl. Bumi Mas Raya Banjarmasin

Yang bersangkutan telah selesai melakukan Riset/Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dari tanggal 1 April 2016 sampai dengan tanggal 31 Mei 2016, dengan Judul :

RETORIKA DAKWAH K.H. AHMAD ZUHDIANNOR DI MAJELIS TAKLIM

Demikian keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 31 Mei 2016

Ketua Umum,


KH. HUSIN NAPARIN. Lc, MA



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 ☎ (0511) 3250771 Banjarmasin 70235
e-mail: fak_dakwahbjm@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- /In.01/III.3/PP.00.9/12/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin menerangkan bahwa :

N a m a : Abdur Rahim
N I M : 1201311223
Tempat/Tanggal Lahir : Basirih Hilir, 11 Agustus 1994
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Alamat : Jl. Bulan Mas

telah memperoleh 81 SKK. Surat keterangan ini diberikan untuk melengkapi persyaratan sidang skripsi.

Diberikan di : Banjarmasin
Pada tanggal : 16 Desember 2016


Dr. Hk. Akhmad Sagir, M.Ag.
NIP. 197112171996031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNKASI
Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Telp. (0511) 3250771 Fax. 0511-3250771
Banjarmasin Email: fak_dakwahjim@yahoo.com

SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKUKAN REVISI SKRIPSI

Setelah melakukan pemeriksaan terhadap skripsi:

Nama : Abdur Rahim
Nim : 1201311223
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : Retorika Dakwah KH. Ahmad Zuhdiannor pada
Majelis Taklim di Banjarmasin

Tim Penguji

1. Muhammad Rif at, S.Ag, M.Ag
2. Aulia Aziza, S.Ag, M.Si
3. Nahed Nuwairah, S.Ag, MHI
4. Syaipul Hadi, S.IP., MA

Tanda Tangan

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan revisi skripsi dan selanjutnya diizinkan untuk melakukan penjiilidan sesuai aturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Notulis Munaqasah,

Syaipul Hadi, S.IP., MA
NIP. 19691205 199903 1 001

Banjarmasin, 19 Januari 2017 M
An. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Muhammad Rif at, S.Ag, M.Ag
NIP. 19720815 199803 1 003

Instrumen Penggali Data (IPD)

KH. Ahmad Zuhdiannor

1. Bagaimana latar belakang keluarga guru, pendidikan serta aktivitas dakwah guru?
2. Menurut guru, apa yang dimaksud dakwah?
3. Menurut guru, dakwah yang baik itu seperti apa?
4. Apa tujuan dakwah menurut guru?
5. Apa yang dimaksud retorika serta fungsinya menurut guru?
6. Bagaimana penerapan retorika yang baik menurut guru?
7. Apa saja persiapan yang guru lakukan sebelum berdakwah?
8. Menurut guru, seberapa penting penggunaan humor dalam berdakwah?
9. Apakah humor yang guru dilakukan dengan persiapan terlebih dahulu atau spontanitas?
10. Apa nasihat atau pesan guru untuk calon-calon *da'i* di masa mendatang?

Jamaah Majelis Taklim

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Alamat rumah :

Pekerjaan :

1. Bagaimana pendapat anda tentang pengajian Guru Zuhdi?
2. Bagaimana keaktifan anda dalam mengikuti pengajian beliau?
3. Apakah dakwah yang beliau sampaikan sudah cukup efektif?
4. Apakah penggunaan bahasa beliau dalam pengajian mudah dipahami?
5. Apakah anda menyukai gaya penyampaian dakwah yang beliau gunakan?
6. Apakah beliau sering menggunakan humor dalam berdakwah?
7. Seperti apakah imbauan atau ajakan dakwah yang biasa beliau gunakan?

Pengajian tanggal 16 April 2016

Dikata oleh Imam Al-Gazali Rahimahullahu Ta'ala :

“Maka jika tiada engkau ketahui akan harta mereka itu dapatnya dari pada usaha yang haramkah? Atau daripada usaha yang halalakah? Maka masalah ini di dalamnya ada Nadzar, artinya kada kawa diputuskan langsung. Karena alamat fasiq itu terlebih dhaif dari pada dzalim.

Jadi kalau orangnya fasiq itu derajatnya ringan kesalahannya dibanding dzalim. Pada menunjukkan atas haramnya harta mereka itu kalau sekedar fasiq aja itu kedida hubungan lawan harta mereka. Misalnya urangnya kada penyembahyang, itu fasiq. Kalau mencuntan semalam, berjudi, menyabung ayam, merampas itu dzalim. Kalau inya fasiq aja, bisa aja gawiannya halal. Kada sembahyang aja, tapi gawiannya bagus aja. Kalau dasar gawiannya bececuntan, bisa jadi harta yang dimiliki itu hasil cuntanan, itu dzalim ngarannya. Nah, kalau orang ini fasiq, maka kedida menunjukkan atas haram harta mereka itu.

Tetapi yang dzahir pada sisiku, kata Imam Al-Gazali bahwasanya harta mereka itu tiada haram. Karena dzahir orang Islam itu menunjukkan atas milik yang halal yaitu terlebih dzahir daripada alamat yang menunjukkan atas haramnya. Kalau orang itu baik-baik aja, mencuri kada, merampas kada, merampok kada, gawiannya bagus aja jual belinya, kada masalah alamat kepada halal itu lebih banyak daripada alamat kepada haram.

Justru itu kita kada boleh mengucik-ngucik ampun orang. Ditakoni, diperiksa, santai aja//yang penting tanda-tandanya ja dibaca. Ada orang misalnya bejualan wadai mulai pagi sampai jam 10 malam//bezuhur kada, ashar kada//itu duitnya tu haram jar, gegodohnya tu jangan. Nya kada sembahyang itu kedida hubungan dengan gegodoh itu. Lain jika gegodoh itu ada diolah dari duit nang haram// nah...pokoknya ni haram. Na itu maka gegodohnya haram//amun kada sembahyang aja, itu fasiq aja ngarannya. Jadi, anu makan aja gegodohnya//atau ikam disaruani orang Isra Mi'raj, yang menyaruani orangnya kada suah sembahyang seumur hidup//misalnya leh. Datangi aj, inya kedida hubungan dengan usahanya itu// iya kalo? Asal usahanya halal, nah mun mintu pang orangnya penyembahyang, nang wajib digawi nang sunat digawinya, tapi bejualan brendy? Lalu inya meundang kita besaruan. Datanglah kita? Kada// Iyakah?. Artinya nyata dah usahanya tu haram. Nyata usahanya tu kada bagus, kaya tu nah// Iyalah?”

Orang-orang kafir yang di bawah naungan Islam neh bejualan, kita jual beli//barang nang kita tukar halal aja, caranya bagus aja//kada masalah. Daripada nang betutupan wan orang Islam tapi haram. Nukar rook lawan orang kafir, nukar wadai wan orang kafir, nukar gula, naa...nukar brendy wan Pa Haji. Naa...kada boleh, kada masalah kafir

Islamnya. Naa lain inya menjuali, naa bejejual alat perang//naa itu cagar meruntuh Islam. Ngarannya kafir Harbi, ada ini kafirnya Dzimmi.

Syahdan: "Apabila engkau ketahui akan sekalian yang tersebut itu, maka hendaklah engkau sungguh-sungguh menuntut akan yang halal//dan apabila dapat engkau harta yang halal, maka hendaklah engkau simpankan//engkau cukupkan atas memakan yang halal itu, sekira-kira jangan sangat kenyang//karena sangat kenyang itu mengarasakan akan hati dan membinasakan akan zihin artinya akal. Yakni mengurangkan akan paham// Jar urang Banjar tu jar orang kampung nang bila makan gancang tu membungul, ya kalo? Hilang pintar. Membungul duduk meungut, kada tapi aktif otak// Dan membatalkan akan Hafaz. Naa jadi orang nang mehafal tu kada kawa makan gancang//aur bememakan ja, pabila hafalnya. Dan memberatkan akan anggota daripada berbuat ibadat//lalu pengoler beribadat. Rukuk bejungkang//barat//bangkit dari pada sujud teduduk//awak lamak pada beca// ya kalo? Ngalih beibadat.

Dan dua jadi pengoler menuntut ilmu dan membawa kepada segan pada muthola'ah kita//nya kada kawa tapi besila//naa awak ganal, jadi kena handak bejejalan aja. Awak lamak banar//anu limpuar//randahnya 3 centi aja, lamaknya lamak banar. Orang jar orang tinggi tu lawan lamak tu diukur//ya kalo? Sesuai. Jangan sampai ukuran tu lawan lamak//tebanyak lamak pada ukuran. Umaa bebaju aja kada muat//dompet aja kada kawa lagi bekajal dihiga//apalagi manusia. Dan lagi sangat kenyang itu menggarakakan akan syahwat kepada perempuan. Bilanya gancang makan itu, bahasa kampung kita pangajungan//mintu aja sudah, nyaman ikam paham. Apa mun nang anu tu lambat paham. Dan menolongi jadinya awan akan tentara iblis//naa iblis itu akan menjerumuskan kita akan hawa nafsu. Sedangkan makan minum itu hawa nafsu hidup. Kalo kita tu na meutamakan makanan aja nang difikirakan minuman//ada manusia nang kaya itu.

Harusnya makan ini harus makan itu//pokoknya bila kepala sapat kada mau. Ada kita tu kada membahas menunya//kita membahas halalnya. Nang kaya apakah menu tu asal halal. Biar nang isukan tu napa kepala sapat//tengah hari kepala sapat//sore kepala sapat//asal halal. Daripada nang isukan dulu napa hintalu//tengah hari kena burung//sore kena ayam//anu malam daging//Cuma hasil korupsi. Biar aja makanannya nang itu-itu aja jua//iwak neh//ya kalo? Kadapapa bisukan sapat, tengah hari sapat, kemarian sapat//kawannya apa?nasi//nasi tu kada beubah kalo//bisukan lakatan//siang nasi//tengah malam ketupat. Han..belelain neh//orang nang penting halal aja. Rasulullah bila dihidangkan makanan apa aja dimakan sidin//kada begaduh sidin//mencela kada lawan makanan menyambat kada lawan makanan//ya kalo?

Jaka kemasinan tu beranai aja sidin//makan ha sidin//jaka kehambaran beranai sidin, maka ha sidin. Ada kita ni bila tang kemasinan lalu gerunum-gerunum aja. Ada nang handak kawin saku ni jar// han...apa hubungannya masin dengan handak kawin. Jadi kita berusaha sedapat mungkin//pertama mencari nang halal//nang kedua dapat nang halal kita

makan, kita minum. Tapi jangan gancang. Na...dan sangat kenyang daripada halal itu permulaan dari pada segala kejahatan//yakni membawa kepada berbuat kejahatan. Karena bilangannya terlalu banyak menu makanan kita itu jadi menggawangi kadang-kadang.

Dirumah tangga aja kita misalnya banyak yang anu bahan-bahan rumah tangga//semakin banyak tuntutan. Walaupun halal bisa jadi kena tejerumus kepada yang haram. Ranjang barang wajib jar//sdt//tilam, bantal barang wajib//ya sudah ini handak ini handak itu pulang//perabot rumah//handak ini handak itu//macam-macam yang belabihan toh//akhirnya napa//lalu begawangi mencari duit karena tuntutan handak pang. Akhirnya asal yang dikehendaki halal aja. Tapi karena kedida duit, mencari duit. Akhirnya tejerumus kepada yang haram//iya kah? Rumah tu yang penting bersih lawan kuat//bagus//kuat neh//barasih//biar aja dulu kursi kedida dirumah tu kadapapa jua//nya duduk diburit jua//kada dikursi jua//lantaran duitnya kedida//nah handak ae bekursi//duit kedida//lalu dipaksakan//yang di kahandaki memang halal, tapi belabihan karena kada mampu//akhirnya bisa kena tu mencari gawian behapal tu. Yang penting asal dapat duit, dapat kursi. Kada begaduh duitnya lagi halalkah? Haramkah?

Justru itu yang ditahani nafsu//lihati duitnya tu ada kada? tukar ha. Amun kedida beranai//iya lah? bujurlah? kena takutannya, kita ni makanan wow..ni ketuju di restoran, makanan...berapa? Jaka di rumah makan naa..sekali-kali guru ae//iih..//silahkan mu nada duitnya. Ni duitnya dada..duitnya dada// ya yang lalu memaksakan diri mencari duit behimat-himat// ya kalo? Na..handak jua bisi kendaraan kaya urang//bisi mobil kaya urang//bisi pesawat kaya urang//bisi helikopter kaya urang//padahal pendaratannya kedida?

Handak jua bisi baju kaya urang// larang ini berataan. Duit kedida lalu befikir beusaha//akhirnya ranjah berait. Jadi yang paling selamat itu adalah qana'ah//habis. Paling selamat//berapa gaji itu ja palar//palar aja//nyaman aja kumpulkan duit bila pina rumah buruk//cat//ya kalo? Barasih ae inya. Maka, betapa lagi memakan daripada yang haram, yang halal aja bisa menjerumuskan kepada yang luput//apalagi yang haram.

Kam mendengar kalo ahad tadi rasanya, rekaman almarhum masalah duit haram, riba, bunga, termasuk daripadanya bejual emas harus kontan, mendangarlah? Rekaman pengajian ahad, nag ikam hadir haul. Imbah asar di setel. Urang betukar emas harus kontan kada boleh beutang dan kada mehutangkan emas. Kd boleh 10 gram d hutangkan kena bayarnya 10gram jua, riba duitnya haram. Kitabnya mana guru jar? Bajuri, Syekh Bajuri, kd beisi guru ae ulun jar. Mun paman Bajuri ada?

Cincin emas matanya berlian, amasnya kontan, berliannya beutang ayuja, beutang seharga berlian itu. Emasnya yang kada boleh beutang, kada boleh beutang. Ini kada//amas di hutangkan ke sana kemari. Julung sana hutangkan julung sini. Kena imbahnya bayar ambil. Riba pun..... riba... haram duitnya. Jelas aja toh. Ini kena yang

dimakan itu nang di minum pas ae. Menuntut ilmu kada mau, beamal kada mau. Cukup am sudah kenakalan manusia. Manusia tu nakal apabila menuntut ilmu kada mau. Beamal kada mau, cukup dah sudah nakal.

Kada usah nang minum-minuman keras. Itu anu ja lagi bonus. Bila menuntut ilmu tu kada mau tu kewajiban ngarannya//kada mau nakal am sudah. Disuruh menuntut kada mau//mun sekolah tu sekolah//menuntut agama//mun sekolah//sekolah//sekolah lain hal. Di sekolahan adalah belajaran wudhu//ada//Alhamdulillah. Disekolahan adalah belajaran mandi wajib//ada//Alhamdulillah. Ini nang dikaji rukun mandi wajib, rukun wudhu, ilmu Tauhid. Anak umur berapa sudah//19 tahun//Paham lah sudah sifat 20? Mun sapat 20 ikung//paham// Nah menuntut lalu pengoler menuntut ilmu agama//cukup nakalnya orang itu sudah. Kada mau mengaji ilmu agama//cukup nakal//mbah tu kada mau beamal pulang//maginnya ae tambah. Nang wajib-wajib neh maksudnya//nang sunat bonus// Ayo, kenapa? Bisa jadi temakan nang haram//bisa jadi temakan nag subhat. Sampai kawin kada tahu rukun mandi wajib. Ya Rasulullah.

Allahumma garabak bihibintang kalang///dimana ada keyabak tahu disitu unda benyalam//Lillahi ta'ala. Itu jar niat mandi wajib// kaya apa? Maka sudah kawin. Han kada tahu niat mandi wajib//niat puasa aja gin tesesalah. Nawaitu sumap gabin//Orang nawaitu sawmaghadhin//inya nawaitu sumap gabin. Dimapa//bungul itu cukup//bungul itu cukup//kenakalan seseorang dan cukup untuk iblis membunguli. Bungul tu jar bila orang tu bungul// ma nyaman banar iblis membunguli. Nang kaya bola dibatis pemain bola//sepaknya ke kanan sepaknya ke kiri//tendangnya//dikop nya//kada kawa bekutik bola. Apa? Bungul//sekolah , sekolah, SD, SMP, SMA, kuliah mbah kuliah napa lagi? Pokok trus naiktoh, itu aja. Malanjutakan sampai bujur-bujur lanjut. Ditakoni rukun wudhu//kada tahu//ditakoni rukun sembahyang//itu ngarannya kada menuntut ilmu agama. Orang ni menuntut ilmu agama//itu kewajiban//lalu beamal...nah.

Sabda Nabi Saw.

“Tiap-tiap daging yang tumbuh daripada memakan yang haram, maka api terlebih awla dengan dia. Ayo...iyalah? Kenapa jadi api neraka? Karena inya kada mau menuntut ilmu. Kenapa jadi kada menuntut ilmu? Karena temakan nang haram. Kenapa jadi masuk neraka? Karena inya kada mau menggawi nang wajib. Kenapa jadi kada menggawi nang wajib? Karena temakan nang haram. Kenapa jadi menuntut ilmu pengoler lawan menggawi nang wajib pengoler? Karena makanannya haram.”

Kalau isinya bensin, kendaraan insya Allah hidup. Kalau sudah becampur bensin lawan banyu mesen rusak. Apalagi banyu ja di isi, tinjak ikam kuat-kuat kada mau hidup pang kendaraan. Karna nang dimasuk akan salah. Coba masuk akan bensin. Stater hidup ae. Tapi sudah bensin becampur banyu nah merusak dah lawan mesin to. Apalagi menukar banyu, sagan meapa, meisi tung nya. Kendaraan nih, hidupi suruh orang pulang.....

sorang bungul, orang pulang dibungulinya. Kawalah jar..... kalo pina hidup..... orang maka am tepaluh jagung menginjak akan orang kendaraan toh. Munya kalo anu... habis ne jar nang menolongi. Kada jar, ne kada beminyak, banyu aja. Bungul jar nang menolongi. Jaka dari tadi nyawa bepadah meapa unda menginjak akan..... han isinya kada cocok. Kalo nang dibuat nang haram. Kayapa handak menuntut ilmu, iyalah? Ayo kaum muslimin dan muslimat kita neh Alhamdulillah di Kalimantan Banjarmasin, majelis-majelis banyak apalagi? Tempulu kalo pina kena matian ulama-ulama nya nang ini. Kemana lagi mehaga ilmu. Ilmu tu kemana mehaga. Maka ini kewajiban menuntut ilmu, kewajiban beamal.

Wa a' malu sholiha diawali dengan kuluu minathoyyibat//makanlah kalian yang halal, jangan banyak// cocok lawan selera. Kuluu littab'i//kalo kawa makannya bekumpul jangan serongan-serongan jangan banyak, at thoyyibat//halal cocok lawan liur//baru makanan halal wa'datusshoolihaa//hanyar kawa beamal//Ya lah? Mudahan kita sekarang da'wah untuk membangkitkan himmah//artinya keinginan hati supaya kita ini sama-sama menggunakan waktu dua, yaitu menuntut ilmu lawan beamal. Sesuai ayat Allah, Al Qur'an//wamaa kholaktuljinna wal insaa illa liya'buduuh. Apabila kada mau menuntut ilmu//nakal//apabila kada mau beamal//nakal//habis ae. Walaupun//walaupun kada suah minum-minuman keras. Kenapa itu kada menuntut ilmu//bungul itu paing keji daripada kejinya pangkat//pangkat paling keji tu napa? Bungul tambuk, paling keji dah. Kita gin bungul disambat urang bungul tesinggung//e...bungul//padahal dasar bungul//sangit.

Sudah beberapa minggu malam Ahad seperti biasa Imam Al-Ghazali, Syekh Abdus Shamad Palembang menerangkan masalah halal dan haram dari pada makanan dan minuman//dan kata Imam Al-Ghazali lagi Rahimahullahu Ta'ala: Ibadah dan ilmu serta memakan makanan yang haram itu seperti membuat rumah di perhimpunan tahi//kada mau jadi//mun jadi jua orang kada mau mengguringi. Kita membangun rumah misalnya//maka tahi dikulilingi//jadi jua//siapa yang hakon mengguringi//bau..bau//jadi pulang maginnya ae kada jadi//Pokoknya siapa nang beilmu selamat//siapa nang beamal selamat//siapa nang menuntut ilmu kada beamal kada//rugi//habis ae//siapakah-siapakah//siapakah kada begaduh . naa lalu kita ni dibungulinya oleh dunia//dunia meunjai//haga unda- haga unda//lalu kita mehaga//mehaga nangapa//ada nang mehaga rumah//ada nang mehaga mobil//ada nang mehaga kendaraan//ada nang mehaga harta//ada nang mehaga//habis hagaan// maa tetuntut ilmu kada, teamalakan kada. Gara-gara mehaga ja gawian//mehaga dunia tadi. Naa jadi hasilnya mudah-mudahan kita seberataan Allah beri harta yang halal dan banyak//agar kita bisa mudah menuntut ilmu dan beramal. Iya lah?

Jangan sampai kita behutang hidup, mun nya kawa//sandang aja, biar sesakit-sakitnya hidup//sandang, kada papa mati//di patak urang//kada pian jua nang mematak. Sandang aja//bila kedida duitnya jangan behutang. Bila ada duitnya pakai//itu aja sudah. Behutang

sejuta bayar sejuta ja gin pening kepala. Zuhur 8 rakaat//ni sejuta bayar sejuta ni// Allahu akbar, maka tagihan parak ni, kaya apa ni yu. Maka duitnya kada tapi ada. Bismillahirrahmaanirrahim..alhamdulillahirabbil ‘aalamiin// Ya Allah kena mun nya dating musiah membawa parang menimpas unda kena. Ghairil maghdhuubi ‘alaihim...//8 rakaat zuhur//makmum ni demo dah berataan. Subhanallah//subhanallah//mam labihan mam//kaya itu sudah//maok dah//subhanallah kedida nang mendangarnya//mam labihan mam//seikung nang di ujung sana pulang, taqabbalallahu minkum..//nang di ujung sana maok jua sudah//kobokan, kobokan, kobokan jar//ya, kada mendengar jua imam neh. Fana qul fanah//kada bisi rasa//dikuasainya otak ni sejuta bayar sejuta. Kedida bebunga-bunga//apalagi nang ada ribanya, bunganya maginnya ae//sejuta bayar sejuta lima ratus//hakon ikam behutang kesitu. Orang carii ikam behutang sejuta bayar lima ratus. Bujuran? Cari nang itu.

Jangan behutang-hutang hidup//bagus ae. Biar ja bilanya dua laki bini tu kada tapi beduit//beganti kucup jerijinya. Na jadi jeriji laki di kucup bini, jeriji bini di kucup laki. Kada lawas mandi wajib to. Hidup pokoknya santai aja//behapa jua hidup kehandak hati dan nafsu ni lawan dunia//udah ae. Aku tu lah keluarga kah? Orang kah? Dating ke rumah membawa title dunia, aku kada papa//santai aja aku. Aku biar aja. Ni anak ulun guru ae//titelnya ini ini ini//bintang 10//jar jadi ku neh peneng neh. Ma 10 buting bintang di kepala sini nah//kada peneng lah? Aku kada papa//kada masalah bagiku//itu dunia//ayuha//siapakah nang dating? Siapakah nang datang? Aku kada begaduh. Tapi bila urang akhirat dating//aku kagum. Punya kelebihan tertentu//terkhusus, maginnya aku kagum. Mun dunia aja//aku kada papa. Jadi pang bubuhan-bubuhan neh datang istilahnya atau siapapun nang dating//ada title ini//ada title ini//santai aja//kada papa aku. Tapi kalo sudah nang bubuhan akhirat, kenapa? Karena aku kena beurusan di akhirat. Aku kada tapi jua beurusan di dunia//beurusan jua//ada ja prosedurnya//ada ja hitam putihnya. Kena di akhirat aku beurusan. Barang siapa kada menyamankan urusannya di dunia, maka di akhirat kena dingalihkan jua. Barangsiapa memudahkan urusan di dunia, Allah mudahkan kena urusannya di akhirat. Karena prosedur akhirat sama kurang lebih dengan prosedur dunia. Becari Nabi jua kena//membari syafa’at// maka bila kada tetamu Nabi//a..wasalam, di padang masyhar panas dah. Betamu wali jua kena, nang membari syafa’at. Karena ummat Nabi Muhammad ini bisa masuk surga di barii satu-satu kawa membawa 70 ribu, tapi nang seikung nang membawa 70 ribu tadi di musuhi//kada di herani//malah di bunguli//malah di dustainya naa...di dustainya//di bungulinya tu pang habis-habisan//di hinanya//nang kaya apa handak membari syafa’at nang seikung nang ini lawan 70 ribu//maka inya handak bekajal jua. No.. no.. nehi nehi jar sidin. Kada kawa//maksud aku apa//maksud aku bukan apa-apa// muliakan akhirat, muliakan akhirat.

Kita orang agama Islam, kita orang Islam jangan merasa harat dengan pangkat dunia//jangan..jangan//habis ae//di bungulinya. Takoni anak tu rukun wudhu ada berapa nak? Pian pang bah jar? Aku gin kada tahu jar nang abah//na sama. Mudahan aku

sekarang berusaha sedikit demi sedikit untuk memancing//bersemangat, memberi dorongan untuk menuntut ilmu agama. Kenapa? Karena disitu kebaikan dan beamal nang wajib-wajib aja. Jaka sembahyang 5 waktu ya udah lah//mun bezakat kedida duitnya. Kita mana da bezakat//terima zakat iya. Ya sudah...kada kawa bezakat. Puasa palingan kena bulan Ramadhan, amun kedida jua halangan dan rintangan. Tekena penyakit bila puasa siup//kada kawa//paling kena sembahyang, puasa, naik haji? Kada kawa//mun dinaiki haji palingan itu nang kawa. Nang nyata tu rukun Islam. Maka bilanya besembahyang lawan puasa tadi harus beilmu, Tauhidnya, akhlaknya//wayah ini tahu kada? Kenapa yu manusia, asal kawa hidup aja jar. Jadi ada gaji//gaji bulanan dapat, jadi kawa makan, kawa minum, ya sudah ae jar. Astaghfirullah salah kada//kada// bujukan kada salah. Akhirat nyawa pun//akhirat nyawa pun. Bebila jua nyawa mengganang// kedida lalu kah tefikir akhirat. Ayo sudah nyawa berhasil, gaji nyawa seapa sabulan kawa nyawa makan, sekarang akhirat nyawa kayapa? Akhirat nyawa kayapa? Mati nyawa kena selip gaji dibawa ke kubur// akhirat//akhirat// Alhamdulillah sudah gawian ada, gaji ada// nah tinggal mengaji ae// begamatan rukun wudhu, rukun sembahyang, tauhid, akhlak tasawuf// beharap akhirat pulang dapat// dunia sudah Alhamdulillah// nya kayatu pang dah sudah. Bisa 1,5 juta sebulan itu pang dipalar sudah. Kayapakah lagi pokoknya hidup, mati-mati. Ada akhirat nang penting nah, akhirat pun//akhirat pun// nah sekarang kayapa sekolahkan anak, pas sudah begawi asal lapas dah, aku jar kewajiban lapas nang lapas, rukun wudhu ja kada tahu// berapa nak rukun wudhu? Gayung, ember, sabun ma ae// tu kada lapas lagi pintar ae, balum lagi kewajiban mu lapas// nyawa kena diminta tuhan bertanggung jawab// han dimapa lagi aku neh, mun menyanget kada bulih iih// mun nya ada nang merasa aku ne menyanget ikam aja tu menyanget-nyangka, padahal hatiku maras banar// e bujukan nah? Demi Allah ujankah diluar?

Na jadi mudah-mudahan, jadi kalau usaha ngitu biar jual sayur asal halal, biar bejualan kain asal halal. Untuk apa? Handak menuntut ilmu lawan beribadat, itu aja// nangapa nang dituntut, ilmu nang disuruh. Bila dua itu dapat// akhirat selamat. Bila dua ni belum dapat pokoknya kayapa nyamannya dunia// rugi pun// rugi pun// habis ae. Apalagi dirumah sorang nang alim aja kedada seikung-ikung nang alim// bungul serumahan// bah pian imam// kada bisa, nyawa//maginnya ae ulun// mun kayato kita bececobaan. Ayo fikirakan ikam//qomat suruhnya nang bini, ngaran bececobaan//bininya qomat, nang abah// nak ikam beundur// mama ikam maju// kada boleh mendahului//kuitannya bongol serumahan. Abahnya jadi imam bininya dibelakang// anaknya lelakian bedua dibelakang mamanya.

Anaknya bebinin dibelakang lelakian//pembantu dihujung. Ma menjinguk nang kwitan//pas sip sudah jar. Ushalli fardhal maghribi... Allahu Akbar, jadi jar nang bini, Allahu akbar//nang anak Allahu akbar, anak nang bedua binian//allahu akbar, pembantu beundur sembunyi nya kada umpat sembahyang. Kada meliat jua pang dihujung jua. Bismillahirrahmaanirrahiim//alhamdulillahabbil ‘alamiin//lagu nang apakah pulang, aku

kada mengarti jua// arrahmaanirrahiim//maalikiyaumiddin//iyyakana'buduwa iyyakanas ta'in// nang uma ni e ...khusyuk tadi pang. Sembahyang gin nang abah rapatakan shaf//jar nang abah, batis rapat, nang bini//umanya rapat-rapat batis rapat-rapat. Jadi jar nang anak//kada papa bah ae pendangar ulun suah di sekolah//bahu ja nang asal besampuk. Kada //nang ngaran rapat shaf tu rapat batis. Bungulnya bungul. Ya bungul//urang mintu kalo//sembahyang tu na, kurag labih sekilan kalo, kurang labih sekilan biasa//kadanya sekilan raksasa. Kedida kalo disuruh agama nang kaya itu//sekilan biasa aja na//rapatkan jar nang laki, bujur-bujur itu kada nahap, na sembahyang, nang bini maka am kesian jua, maka ayat ya Allah yasin. Yasin ayat... na jadi jar nang bini untungnya aku bisi laki hafal qur'an. Nangapa hafal dasar memimpin yasinan, sebebutingan ja bisi ayat mehafal qur'an yasin to pang. Qulhuwallah ja kada hapal. Imam bungul, makmum bungul. Dirumah kedida nang 'alim..dirumah kedida//pas puasa nyit mehntuk abah, mehantup uma, mehantup anak//pemadam lewat. Seperapat jam lagi maghrib//mendangar bunyi parut lapar...mehantup. jadi jar nang abah sah aja. Na ngapa mun dasar luput//kada usah dirumah, keluarga barang ada 'alim sagan betakon, minantu barang 'alim barang jua wadah betakon. Mni anak kada 'alim, minantu kada 'alim, keluarga kada 'alim, jiran kada 'alim, pepatuhan kada 'alim. Kaya apa hidup ni urang. Kada mengarti jua aku//hinggauduknya kada mengarti jua// setumat lagi nisfu. Kita guyang rezeki Allah ta'ala. Kada usah banyak//750 T, ku bagi lawan buhan ikam, 1 T seikung, tahan hidup//jar ku bini kam berapa? Seikung, anak kam seikung setengah Triliyun, abahnya na behalus-halus to. Jadi menetek aja lagi//na apa da lagi, palingan nambahi gawian//menuntut ilmu, beamal-amal. Mudahan datang 750 T ting...pas gugur disini//jadi melihat ikam// jadi kada kawa besembunyi aku. Amun besembunyi datangi kawa ku bunguli ikam. Ting...ikam melihat//bagi ja lagi//naa jangan berabut//pokoknya 1 T aja seikung gin malar // 1 T to berapa ribu milyar, lah han 1000 milyar. 1 Milyar aja dulak mehabiskan. Ikam kada gegampangan, sekali handak mehabiskan semilyar ngalih. Kada nukar arwana 3 ikung sanga//habis am semilyar. Na apa seikung 1 milyar. Tanpa terkecuali//ku habiskan nyaman habis, guru ulun minta lagi, habis.... sengkalinya pas dibari semilyar beolah diskotik//banyak pang orang masuk situ. Semalaman aja berapa juta. Amalannya di dalam situ mengaji, membaca dalalil bib jar habar bib ae. Bila handak ke diskotik to membawa dalail inya di dalam situ orang bedalail.

Hasil dari pada pembicaraan halal dan haram, kita berusaha mendapatkan yang halal. Jikalau dapat//jangan banyak-banyak makan//gunanya//gunanya ini sagan menuntut ilmu lawan sagan beibadat//dan siapa menuntut ilmu//siapa beibadat//selamat. Siapa kada menuntut ilmu agama//siapa kada beibadat yang wajib, maka itu orang nakal sudah. Habis ae//nakal//nah maksud kita kada menyambati orang//kita mengukur diri kita//kita ni nakal apa kada? Kita ni rigat kada? Menuntut ilmu kada//beamal kada//rigat apa sebab? Mungkin temakan nang haram. Mudah-mudahan Allah selamatkan dunia dan akhirat.

Pengajian tanggal 30 April 2016

Kita beruntung menjadi umat Nabi Muhammad SAW. Rasulullah ini orang paling mulia, yg di muliakan oleh Allah SWT. Semua umat nabi muhammad, yang diakui oleh nabi sebagai umat, itu di bagi kepada beberapa kelompok $\frac{1}{3}$ dari pada umat nabi muhammad ini masuk syurga bighoiri hisab semua, dari yang ada $\frac{1}{3}$ masuk syurganya bighoiri hisab berkat rasulullah SAW. Dan lagi $\frac{1}{3}$ dari pada umat nabi muhammad ini, mereka semua datang nanti di akhirat dengan membawa dosa yang sangat banyak, dosa yang tidak terhitung, tapi karena umat nabi muhammad, allah ampuni dosa dan semua kesalahan mereka. Allah maafkan semua kesalahan yang mereka lakukan kemudian $\frac{1}{3}$ lagi mereka membawa dosa yang sangat banyak dan tak pernah sedikit pun berbuat kebaikan, tak pernah satu waktu pun berbuat kebaikan, maka malaikat di suruh oleh Allah, timbang amal mereka wahai malaikat, kata malaikat apa yang ulun timbang? Mereka gak punya amal ibadah, mereka gak punya ini gak punya itu, selain ya allah mereka punya satu amalan yaitu mereka musti mengucapkan ashaduanla illaha illah waashadu anna muhammadar rasulullah. Kata allah SWT kepada malaikat, hai malaikat orang yang tak pernah berbuat baik seumur hidupnya, tetapi dia mengakui aku sebagai tuhan dan kekasih yang sangat ku sayangi sebagai rasul, maka karna itu aku ampuni semua dosa dan kesalahannya. Aku agungkan, aku muliakan orang yang meng agungkan kekasihku, aku ampuni dosa dan kesalahan orang yang mencintai kekasihku walau hanya dengan ashaduanla illaha illallah waashadu anna muhammadar rasulullah. Sungguh beruntung kita sebagai umatnya Rasulullah SAW. Punya nabi yang sangat amat mulia, yang sangat di sayangi, maka ciri-ciri umatnya Rasulullah SAW adalah mereka semua memuji dan membesarkan Allah. Mereka slalu menyukuri nikmat-nikmat Allah dan manakala musibah datang, setidak-tidaknya mereka sabar, kalau bisa mereka tetap bersyukur kepada allah SWT. Orang-orang yang seperti inilah yang disayangi oleh allah dan orang-orang seperti inilah yang diakui nabi sebagai umat, semoga berkat acara mi'raj malam ini, kita semua digolongkan umatnya rasulullah SAW. Umat yang beruntung walaupun $\frac{1}{3}$ yang manapun, baik $\frac{1}{3}$ yang pertama, $\frac{1}{3}$ yang kedua, $\frac{1}{3}$ yang terakhir semua masuk syurga dengan rahmat Allah SWT. Mudah-mudahan kita kada keluar dari umatnya nabi muhammad SAW. Beliau memang lahir di dzohirkan, kemudian beliau memang sudah dikenal sejak zaman Nabi Adam as. Dari zaman Nabi Nuh, zaman nabi ibrahim sampai ke zaman para nabi, semua mereka bersaksi dan mempercayai akan sayyidina nabi muhammad bin abdillah sebagai rasul allah SWT. Ni yang pertama kita ambil berkah dan hikmat dari pada peringatan Isra Miraj baginda Rasul SAW. Dan mudah-mudahan dengan peringatan Isra dan Mi'raj ini kita berusaha utuk tetap tarus sembahyang jangan kada di gawi sembahyang walaupun mungkin kita telambat sembahyang, tapi jangan pernah sampai kada sembahyang. Karna ini hadiah diberikan kepada kekasih Allah yaitu rasulullah dan diberikan kepada kita sebagai umat yang tidak pernah diberikan kepada siapapun, hadiah ini khusus buat kita. Ini hadiah terhormat, hadiah mulia. Sembahyang 5 waktu zuhur, asar, maghrib, isa dan subuh. Semoga kita termasuk orang yang khusuk di dalam sembahyang, terus melaksanakan sembahyang, bini kita, anak kita, keluarga kita jangan sampai kada sembahyang dan mudah-mudahan sembahyang kita bujur dan sampurna. Amin-amin ya robbal 'alamin. Wallahu 'alam bissowaf

Pengajian tanggal 5 Mei 2016

Berkata Al_ alimul Al_ allamah Abah Haji Guru Zuhdi.....

Tujuan kita hidup adalah Makrifat kepada Allah dengan jalan beribadah dan mehabakan diri kepada Allah.

Dalil..tidak aku jadikan jin dan manusia semuanya melainkan mereka itu disuruh mengenal Allah jalan ibadah.

Untuk mengenal dan meminandui Allah itu penghalang yang harus kita singkirkan adalah kisah diri kita sendiri. Yang tertulis di dalam kitab2. Kisah dirimu itu yang mending hingga kamu tidak melihat kisah Allah SWT.,

Artinya kita bila mengisahkan diri kita yang sugih maka tidak melihat dengan tuhan, mengisahkan diri kita alim lalu kada melihat ae lawan tuhan, kalau kita mengisahkan diri kita yang hebat, yang baik, yang sempurna maka itu dinding yang membuat hati ini kada tembus pandang maka dari itu kisah diri ini harus kita urus dulu supaya kita bisa begamat ma'rifat kepada allah SWT, agar supaya nafsu dan diri kita ini jangan ada kisah, kita harus mematii lawan nafsu itu sendiri, menutup lembaran kisah tatak batang habis-habis.

MUTU QOBLA anta MUTU.....MATIKAN DIRI MU(MATIKAN NAFSU) SEBELUM AJAL MENJEMPUT.

Caranya jangan merasa bahwa diri kita bisa berbuat apa2 dan jangan merasa diri kita memiliki Apa2. tatak batang matii lalu. Sudah jumat lalu kita terangkan untuk mehampirkan paham dan pengertian kemudian diri kita yang sudah kita matii. Kita tatak batang dan kita sudah tatak hbis-habis an, kedada lagi kita hubungan dengan itu kisah diri, lalu kita mencoba mendekati kisah Allah, mencoba memaraki,

Caranya apapun yang di kasih itu adalah datang daripada allah, karena kita udah batang kada dari diri kita dan kada ampun kita, tatak batang, talak habis-habis an. Kita coba mendekati Allah dengan pandangan ini yg datang dari allah . maka apabila sudah kita takarang kupih jar urang banjar han bebayanya tapi ada lelihatan ada padangan ini dari orang bukan dari aku ada-ada tekarang kupih ada bayangan walaupun sepleter ada, sepleter nafsu t msih mempengaruhi, sepleter jua kh, spleter kah bahsanya t iyalah. Gangguan, gangguan. Jakanya tv t masih basamut cuma ada gambar t kelihatan artis unyil masalahnya tapi masih basmut lagi, kita coba, kita wajib menerima apapun yang datang daripada allah, saat itu spleter gangguan samut di tv muncul, kala kita garing contohnya ini dari mana dari allah wajib kita menerima dengan apa khusnuzon, kita coba berfikir postif, dlunya kita di bawah didikan nafsu, yang didikan nafsu it slalu ngomong, baik sehat pada garing it pank sudah ilmunya, baik sugih pada miskin itu dah pegangannya nafsu, kita coba untuk kada meherani nafsu yang kita matii sudah, jadi kita buktikan kita kada meherani lagi kita buktikan kada mendagari lagi orang yang sudah

kita pisah orang yang sudah kita jauhi jangan kita dangari lagi, nah Cuma kadang-kadang suara timbul, baik sehat pada garing, kita harus coba dulu mencelutuk dr allah, allah memberiku garing, baiknya ialah aku mungkin di ampuni dosa, mungkin ada sangka baik, pikiran positif walaupun nafsu umpat jua menggurunum, inya mencelutuk jua, beh bagus sehat pada garing, itu nafsu. Tapi ini allah memadahkan sehat baik, garing baik. Allah yang bilang. Sehat bagus, garing bagus, sehat bagus digunakan sagan ibadah, garing bagus di ampuni dosa dan kesalahan. Nafsu gak peduli itu tahu nafsu apa, bagus sehat dari pada garing, itu aja pikiran nafsu. Inya kada mau mendangari. Otaknya nafsu tadi itu pnk. Metuk. Jar orang menghadab, membelakang inya, jar orang membelakang, mehadap inya itu nafsu. Nakal banget. Lebih nakal daripada iblis. Lebih jahat daripada iblis. Bahkan 70 setan masih jahat nafsu.

Terima dulu, belajar... mungkin dosa unda di ampuni unda garing ni, mungkin,, sangka baik, agar kita mencoba, tatak batang lawan nafsu, kalau kita danagari nafsu, kalau tedangari nafsu lalu ae sedih lalu ae sakit hati. Kenapa? Nang kita kehandaki hilang, kan kita handak sehat, nang datang garing lalu sakit haja hati, lalu kecewa aja, kenapa? Nang kita cintai hilang, tp kalo kita mencai kada meherani lagi lawan nafsu yang slama ini bikin kita sakit hati terus ya nafsu, yang bikin kita sedih ya nafsu, kita mencoba lepas dari kehidupan nafsu karna apa meolah kita pusang, meolah kita sakit hati, meolah kita sedih, kita mencoba berhusnuzon dengan allah, kada mendangari lagi lawan jar nafsu memandang bahwasanya garing it bagus, namun tetap beobat, nah iyalah. Saat kita berobat nafsu mencelutuk lagi, dia ngomong dia punya usulan, kamu harus berobat agar sehat na ini nafsu. Dia masih menginginkan yg dia cintai dia masih mncari-cari yang dia cintai bahkan ketika kita melaksanakan syariat dia ngomong hei nyawa beobat nyawa handak sehat nyaman sehat kita tolak usulan nafsu, hei nafsu unda beobat bukan handak sehat, unda beobat di suruh Allah.

Nafsu ngomong nyawa beobat supaya sehat , ngak kata kita, itu kahandak nyawa itu keinginan nyawa, unda sudah tuhek hidup lawan nyawa, unda tahu nyawa, nyawa ini menjatuhkan unda terlalu kepada sakit hati, kepada sedih, kepada meungut, kepada kada nyaman, unda tahu unda hndk hidup bahagia, unda beobat di suruh, sehat alhamdulillah , kada sehat unda sdah terima garing dengan lapang dada. Itu misal garing, itukan hidup kita atau miskin sama, nafsu yang kita talak kita matii ini tadi ketika miskin datang, dia ngomong bagus sugih jarnya pada miskin, maka di bantu pulang oleh bubuhan pencinta dunia, di hinanya orang mskin, di hinanya orang miskin, kada di muliakannya orang miskin, kada di kawaninya orang miskin, orang miskin hidup kaya orang tersisih, kita tetap pada pendirian, sugih bagus, miskin bagus, sugih bagus nyaman besedakah, miskin bagus masuk surga mendusur turun di pesawat kada bebagasi, langsung ke mobil aja lagi, nang bebagasi kasian dulu, amun jua, busiah tepehurup. Dulunya kita di bawah bimbingan nafsu, di budaknya oleh nafsu, kita enggh pun tarus, jarnya bgus sugih pada miskin, kita kejar siang malam sugih, pada akhirnya kita sakit hati, kita kecewa, bahkan

hasilnya sugih itu menolong kita, kejar lagi, kejar lagi, satu handak dua handak tiga, handak empat sampai ajal datang menjemput keberhasilan kada pernah kita dapatkan. Kita kada handak lagi kaya itu ... terima kemiskinan, selamat datang orang yang baik, kita kada menyambut orang yang sugih ja, tapi kita sambut jua kemsकिन dalam hidup kita, tapi tetap berusaha, na itu, toko buka, kantor turun, behuma tetap, bekebun tetap. Nafsu ngomong nyawa harus beusaha, supaya nyawa beduit, supaya nyawa banyak duit spaya nyawa sugih, ujar kitaunda kedada hakon lagi mendangari nyawa, karna nyawa nangini bikin unda sakit hati, ngomongnya nafsu kenapa jadi nyawa begawi unda di suruh tuhan, nang unda inginkan, bila unda menggawi nang di suruh allah ridha kepada saya, munnya kada sugih jua pang jar nafsu, kada pa-pa unda mencari rida allah, unda handak jadi hamba allah bukan hamba nyawa. Nada handak jadi hamba allah bukan jadi hamba nyawa. Hidup menyesal, mun kada sawat paham jua na'uzdubillahi min julak. HUMOR** Sudah memudahkan otak kita jua, untuk ma'rifat kepada allah dan musuh kita nafsu nang di awak kita. Maka oleh karena itu setiap gretek yang terbentuk bahwa pengakuan bagus baik jangan di dangari, itu lah pengakuan nafsu, yang masih behuma padahal kita capek sudah, padahal kita matii behuma, sembahyang istisqo, kenapa imbah tuntung hujan, humapnya neh. Han jar nafsu, han nyawa lo, kebetulan ada lagi orang datang memuji orang ne, kebetulannya nah, skali mau turun angkat tangan hujan hari, hanyar haja kah tahu jar *humor** . pengakuan nafsu tanpa alasan, kita sudah matii nafsu, nafsu gak bisa berbuat apa-apa, ngaku bisa berbuat apa-apa, itukan tanpa alasan, dia gak memiliki apa-apa, dia mengaku memiliki kelebihan, kawa mehujanakan alam semesta misalnya. Beh beapa kita mendangari, setiap yang datang dari gretek dari pikiran, yang terlintas semua kita jaga kita kenal ini dakwahnya nafsu. Han iya to, bini tuan guru, nama sih nafsu jadi tuannya, inya jadi budaknya ya to. Nafsunya belum di sambalih dakwahx masih di dangari ya toh. Nyawa tahulh nda bini siapa.... urang betakon kada... iyalah, bepander kada, nyawa tahulah kula siapa, kula kambing jar urang *** humor...

Inilah pengakuan yang timbul karna dakwah itu tadi, dakwah itu timbul bahwa itu masih hidup. Sembeleh dulu tu nafsu, matii tu nafsu caranya gimana. Lalu ktia coba untuk menerima apapun yang di tolak oleh nafsu, nafsu itu yang kada nyaman dan musibah inya tolak mentah-mentah itu nafsu. Padahal jamu nang pahit obat untuk penyakit. Cuma nang ngaran nafsu inya kada begaduh pahit kada handak habis ae. Inya kekanakan kayato lo, kekanakan dasar kayatu. Nafsu ne kekanakan dan pina bebungulan, na itu to . inya kekanakan dasar kayato. Jangankan melihat tukang urut mlihat muha tukang urut ja kada mau lewat. Musibah di tolak oleh nafsu, nang kada nyaman-nyaman di tolak oleh nafsu. Kenapa? Itulah nafsu. Kita ne terbiasa misalnya jakanya hidup di rumah be ac tarus pa ae dingin kalo, mati lampu. Nafsu nang masih hidup akan keluar kenakalannya. Keluar... nakalnya nafsu to keluar. Hidup pang lagi. Bungul PLN ne jar.... ***humor... dia kehilangan yang dia cintai sejuk dingin. Padahal ada masih dinding, dingin panas baik. Cuma ngaran tepatuh, nangini, tepatuh, dan memang nafsu msih hidup. Lalu inya berfatwa, berdakwah nyaman sejuk pada panas, kita iihkan. Karna kita masih budak inya.

Coba kita sedikit demi sedikit membunuhakan nafsu kita tersebut. Berharap meninggal dunia allah bilang hai nafsu yang tenang, nafsu nang sudah baik, nang kada bepilih dan kada salah pilih. Kada lagi memilih sugih dari pada miskin dan kada tesalah pilih. Apa aja sudah di terima di mengerti dan di pahami di kasih allah sehat terimakasih, di kasih garing terimakasih, tapi masih tetap berobat karena ingin menjunjung perintah Allah.

Tapi di kasih Allah sugih terima, kasih allah miskin terima tapi tetap berusaha karna di suruh allah. Bila hidup dalam ketenangan tidak akan ada yang dikhawatirkan tak ada pula yang di takuti dalam hidup. Dia jalan dengan senang gembira hingga saat kematian datang menjemput tidak ada kata perpisahan. Tidak ada kenapa? Karna dia memilih ridha allah, malah yang ada bertemu bukan perpisahan. Tapi beda dengan orang yang nafsunya hidup nang ngaran handak sugih, kada handak miskin nang ngaran handak sehat kada handak garing. Tentunya handak hidup kada handak mati. Kada usah ngalih, dingin sejuk dapatnya mati lampu, kayapa? Itu baru sebagian kecil dunia yang hilang dari hidupnya, apalagi mati, mati habis lalu, mati kadada lagi nang tetinggal lagi. Itu baru sejuk aja nang hilang, lapar masih kada, masih kanyang lagi, rumah masih di diaminya, coba mun mati rumah tepisah, makan tepisah, anak tepisah, bini tepisah. Mati. Bila mati terbentuk perpisahan kesedihan yang di rasa. Hai nafsu yang tenang masuklah dalam status golongan hambaku . status hambaku kau bukan hamba nafsu, kau bukan hamba dunia, kau bukan hamba pangkat, tapi kau ku anggap dan ku eska kan kuputuskan masuk benar golongan dari hambaku masuklah dalam ketenangan dan kebahagiaan nikmat di dalam syurga. Jangankan di syurga di dunia ja kedaguman. Saat semua orang meungut inya tetawa nangitulah. Orang merdeka sama orang jajahan beda. Kalo masih di jajah nafsu kayapa gimana mau tenang hidup, kalo udah merdeka tenang, tenang sangat. Orang merdeka. Coba jakanya masih perang, daguy jar bom di ujung sana, daguy jar peluru di ujung sana. Pas kawin, daguy jar bom, kada tebelangkir kamar, sebelum pecah bujang rumah nang hancur. Kadada tenangnya perang. Nah lalu kita kembali ke diri kita merenung dan merenung. Nafsu ku ne ya allah mucil, jaka harwan to di catok masih hidup. Macam-macam tangga nafsu to hidup, macam-macam nafsu to hidup, yang harusnya kita matii. Bila mengaji orang meupahakan lawas mengaji. Bila orang kada meupahakan sedukup bedadas. Ambungan. Bilanya sugih inya to pang kelapak-kelapak tetawa. Bilanya sudah kada sing duit an uma ya allh kaya orang nang begauh kurus karing toh, menderita banar hidup duduk d bawah pohon kaya orang gila ja lagi. Kenapa itu semua. Nafsu yang bikin begitu.

Kita di bawah anak buah nafsu dan hidup orang yang menganggap bosnya nafsu ya begitu tarus pusang gelisah karna kehidupan berputar mun kada sugih miskin, kada sehat garing, mun kada di puji di hina lalu am meronta dapat lawan bubuhan nafsu sedih siapa yang bilang kada sedih. Tapi bila jadi hamba allah ne orang yang selamat dalam gelombang kehidupan, wayah di atas wayahnya di bawah dua-duanya nyaman, kena wayah-wayah ke atas, wayah-wayah ke bawah, nyaman ke deduanya, ada ne kada wayah-

wayah di atas nyaman, wayah-wayah di bawah sakit, supaya atas nyaman bawah nyaman na kayapa caranya? Ikam to harus cagat tauhid kayapa lagi aku ngomong ne, ikam ne dasar otak mesum. Aku ne lagi bepander, dasar nangitu jua ae *Humor*. Ini bisa kita petik guna mehadapi hidup. O mengapa aku sedih, o aku masih budaknya nafsu, o kenapa aku lupa sama allah, behimat sudah aku sembahyang neh handak ingat lawan allah, o ternyata aku masih golongan nafsu. Gimana aku bisa ingat sama allah kalo nafsu masih aku tuhananakan. Nafsu nang jadi bos, apa jar nafsu iih, apa jar nafsu siap komandan, lalu ae kayapa handak meingatakan allah. Allahu akbar (shalat) sandal unda tadi dimana lah. Astaghfirullah, unda tadi ke sini kada besandal lah . Kenapa sampat-sambat ja memikirkan sandal, karna takut hilang, kenapa jadi takut hilang ya nafsunya masih hidup. Bilanya sandal di letakan di tempat sandal minta jagakan, kalonya hilang mengganti. Terima semua itu, sudah jua di usahai, di titipkan sudah hilang jua, jadi inya kada pa-pa besandal bagus kada besandal bagus, itu pedoman hidupnya. Lalu kada tepikir sembahyang ae tadi lawan sandal, ada kah kadada kah. Ni gara-nafsu nafsu masih hidup inya lalu memikirkan lawan hilang toh. Allahu akbar, astaghfirullah sandal nda tadi mana, maka kredit. Tuntung sembahyang ampah jua mehayal, bungul kalo. Aneh jua. Allahu akbar justru itu kata orang awam di bijaki oleh allah. Nyawa bila balum makan, makan dulu jar tuhan hnyr smbahyang. Di bijaki oleh allah bukan ketegasan yang allah berikan. Kalo allah mau tegas boleh, sembahyang jar tuhan nyawa makan kah kada kah lapar kah kada kah itu perintah unda ujar tuhan lawan orang awam (penekanan tinggi). Allahu akbar di memikirkan lagi lawan makanan, kalo handak beol, beol dlu. Mbah sembahyang bejoget nah menahani tahi, maka sembahyang handak tekamih sakit parut menahani. Model menggigil maka am sembahyang zuhur, mun subuh bekurang labih, sampai tekelibli-libi handak bakamih, han azan subuh iya kalo menggarak lawan laki, laki handak misalnya neh misalnya, dari pada terganggu ayonah, ni sebuting aja kah crot crot mandi, lalu nyaman ae sembahyang, allahu akbar, mbah tahyat sebuting haja. Kita harus menerima kebijakan allah, ya udah kalahakan. Han smpai agama membijaki nafsu kita kayapa, makan itik panggang, ayam panggang, makan dulu, mun sawat haja mehayal makan pas sembahyang dasar tambuk manusia nangitu. Makan sudah minum sudah, nyaman sudah, beroko sudah, sembahyang sawat memikirkan lagi makanan, nah tetutup kah kada makanan tadi, mana kucing 3 ikung belapas, maka itik pulang ganalnya, biar pang inya mehantup rezki inya kada habis jua makan, tulang gin tinggalnya. Sudah jua sorang makan biar ae, dasar rezki inya to ad aj tu. Mun dasar kada rezkinya kada harapan, mun sudah rezki inya sudah ae. Mbah tuntung sembahyang tuk tetungguan kucing makannya.... ayam tutuinya, tatak ae supaya di barasihi, nang igutannya tadi toh, mun kada kawa jua unjuk lawan inya, maka ajin t nya gumbili ya allah, daun pisang. Ini skali-kali kucing makan itik, kena inya behabar lawan kawanannya alhmdulillah jarnya kenapa? Unda makan itik ganal, himung juanya bekekesahan dengan kawanya. Sekali seumur hidup membari i kucing makan itik. Sorang sudah jua, sudah. Sembahyang rahatan sembahyang. Makasih ja kucing.

Jadi bila nang tuntung makan tukupi kah lawan nangapa, makan gegodoh tukupi mbah itu andaki derum masya allah saking jahatnya lawan kucing. Bungul banar jar kucing, inya nangini ember di isi banyu unda ja kada kawa meangkat nangini derum id andaknya liwar kesasayangan lawan itik. Nang ngaran rezki kucing ada-ada ja, pecah. Rumahnya runtuh, han kucing menanai di bawah, han rezki unda. Kenapa sembahyang kada khusus karna nafsu. Ada nang kita hakoni, coba kita seseorang tidak beapa-apa, besyariat, sandal di andak ditempatnya, rumah di kunci, sudah besyariat, kenapa terjadi jua, maling meambil kendaraan, tapi tetap carii lapor ke sini, begitu yang benar syariatnya. Ini kada ya allah sepeda hilang nang ngaran inya sudah sakit hatinya, seminggu menggurunumi nangitu haja. Purunnya, maling, sepedaku seikungannya di cuntan ya allah, maka betulis pulang minta rela jar maling. Nangitu ja di kuyanya, kesesangkalan hati. Kena sembahyang hajat, (penekanan)ya allah, ya allah, ya allah muak darah ya allah, maling di doakan muak darah, nangitu ke sesangkalan, cinta bikin jadi buta cinta itu lawan sepeda.

Dunia buta kada ingat lagi doa, sengkalinya muak darah bujur malingnya, anak sorang han hati-hati. Apa sih bedanya anak dengan orang, mau anak manusia, mau orang manusia. Kadada kah kasih sayang di hati kita. Kadada kah rasa maras kita mengucapkan ya allah, ya allah mati malingnya ya allah, ya allah tabirangkang muak darah 70rb turunan ya allah. Ma jar tuhan suruhnya unda mencatat. Masya allah, asyik sebenarnya kalo orang sudah merdeka dari nafsu, mendengar kisahnya ja gin nyaman, dan kita percaya walaupun kita belum merdeka daripada nafsu, tapi kita yakin itu yang benar, di situ jalan kebahagiaan, di situ jalan ketenangan. Mencoba kita menerima apa jar tuhan, yang selama ini kita menerima apa jar nafsu. Nafsu berpendapat baik sugih pada miskin. Kita coba menerima jar tuhan sugih miskin bagus, di puji di hina bagus, semalam-semalam kita mendangari nafsu nyaman di puji dari pada di hina. Kita pun terbukti di puji kita bangga, di hina kita tersinggung, mehamuk-hamuk, bila ada nang mehina dirinya, uma ae measah parang, inya kada tahu lawan nda, mun di hadapan nda timpas bangsat nangitu, kecewa sangkal, awak kaya ito kenapa ? umpat nafsu, kenapa sangkal umpat nafsu, sambat orang longor ja menyanget, padahal bujur, kada hina, hirang kada hina asal berwarna ja hidup ini, urang bahari hitam-hitam kereta, tapi smua menanti nanti ujar nang hirang (Humor) han dasar bujur, hirang hinalah, harang adalah putih, lain ayam panggang jadi sate hirang, hirang kada hina, sadarlah masjid kdd nang hirang, camuh....

Dan kesempurnaan yg kita sempurnakan tidak ada lagi Kehendak selain Kehendak Allah. Bukan lagi kehendak nafsu. Sholat taraweh saat imamnya baca cepat maka kehendak nafsu ini yang di senangi. Dan untuk tidak menuruti kehendak nafsu maka dengan sholat taraweh yang imam nya membaca sedang tidak cepat. Sehingga imam harus membijaki karna nafsu makmum ini ada yang kekanakan(nafsunya). Kita gugurkan dan matikan kehendak kita. Jangan ada bersuara selain tunduk kapada Allah. Dimana kehendak berdasarkan hukum syariat dari Allah.

